Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen (JAKMAN)
ISSN 2716-0807, Vol 6, No 2, 2025, 421-434 https://doi.org/10.35912/jakman.v6i2.3821

Eksplorasi NIM dan LDR terhadap Harga Saham dengan Mediasi NPL

(Exploration of NIM and LDR on Stock Prices with NPL Mediation)

Nisa Amelia Wulandari[1*], Firdaus Firdaus[2], Nurhayati Nurhayati[3], Suharti Suharti[4]
Universitas Muhammadiyah Semarang, Jawa Tengah, Indonesia[1, 2, 3,4]
nisaameliawulandari@gmail.com[1*] , fir@unimus.ac.id [2] , nurhayati@unimus.ac.id [3],
suharti@unimus.ac.id[4]

Riwayat Artikel
Diterima pada 22 November 2024
Revisi 1 pada 12 Desember 2024
Revisi 2 pada 29 Desember 2024
Revisi 3 pada 10 Januari 2025
Disetujui pada 20 Januari 2025

Abstract
Purpose: This study will look at how *stock price*s with non-performing loans (NPL) are affected by *Net interest margin* (NIM) and *Loan to Deposit Ratio* (LDR).
Methodology/approach: This study uses secondary data from IDX for conventional banks in Indonesia from 2019 to 2023. This study uses the documentation method and analysis tools with the SEM-PLS approach.
Results/findings: The results show that NPL is *negative*ly and significantly affected by NIM, but NPL is not significantly affected by LDR, NIM is able to positively and significantly affect *stock price*s, but *stock price*s are not significantly affected by LDR. NIM has a positive and significant impact due to the mediating role of NPL. On the other hand, there is no significant impact between LDR and *stock price* with NPL mediation.
Conclusions: Stock prices are an indicator that is influenced by external factors such as the economic conditions of a nation, political conditions, and continuous price increases.
Limitations: This study only uses the variables NIM, LDR, NPL and stock prices with a sample of 20 conventional banks listed on the IDX with *annual reports* for the period 2019 - 2023. Future research should be able to provide additional variables with a larger number to determine the effect on stock prices such as the use of financial ratios ROA, ROE, and external assets. In addition, it is also necessary to increase the number of samples used so that *statistics* can accurately represent the population such as using additional samples from Islamic banking, regional banking, or other *industrial* companies.
Contribution: Stakeholders can use these results to assess the share price of the banking sector using financial ratios.

Keywords: *Conventional Banking, Loan to Deposit Ratio, Net interest margin, Stock price.*

How to Cite: Wulandari, N, A., Firdaus. F., Nurhayati, N., Suharti, S. (2025). Eksplorasi NIM dan LDR terhadap Harga Saham dengan Mediasi NPL. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, 6(2), 421-434.

1. Pendahuluan

Berkembangnya suatu negara tentunya akan selalu memperhatikan keadaan perekonomiannya. Hal ini tentunya tidak hanya diperhatikan oleh salah satu pihak saja, melainkan juga perlu adanya dorongan oleh seluruh pihak baik dari pemerintah, masyarakat, maupun swasta. Pemerintah memiliki posisi yang penting untuk mendorong keadaan perekonomiannya agar meningkat. Peningkatan pertumbuhan perekonomian suatu Negara dapat diperkirakan dan dilihat dari rentang harga saham di pasaran (Faisal et al., 2016).

Bank dalam keadaan ini termasuk entitas yang memiliki posisi penting untuk menentukan keadaan perekonomian suatu Negara, baik dari bank yang didirikan oleh pemerintah maupun bank swasta. Bank diartikan sebagai sebuah institusi yang bertanggungjawab atas pengumpulan anggaran dari masyarakat serta berperan sebagai jembatan penyalur atas anggaran yang dikumpulkan untuk kepentingan pemberian modal dan penanaman modal (Iyelda & Rimawan, 2022). Selain itu, bank juga melakukan perdagangan sekuritas kepada public (Khasanah & Suwarti, 2022). Indonesia memiliki lebih dari satu jenis perbankan, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Terutama dalam hal kredit, bank berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Tingginya permintaan kredit akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pengadaan pembiayaan dan kredit oleh bank konvensional dan bank syariah dapat meningkatkan permintaan dan menciptakan pekerjaan baru. (I. Setiawan, 2020).

Secara umum bank yang merangkul semua entitas yaitu bank konvensional. Bank konvensional ini melingkupi usaha dalam menghimpun uang masyarakat dan menyalurkan uang tersebut kembali ke tengah – tengah masyarakat. Tentunya dalam prosesnya, bank konvensional ini memiliki lingkup lebih luas daripada bank syariah, hal ini berarti tingkat risiko yang ada dalam bank konvensional juga akan lebih kompleks dibanding dengan bank syariah karena lebih banyaknya nasabah pada bank konvensional.

Banyaknya jumlah bank yang tersebar, terdapat bank – bank yang melakukan perdagangan sekuritas seperti saham, obligasi, maupun sukuk. Tentunya tidak hanya bank syariah saja, namun bank konvensional juga turut andil dalam melakukan perdagangan sekuritas khususnya saham. Saham dapat diartikan sebagai bentuk surat yang memiliki nilai berharga atas kepemilikan sebagian modal perusahaan (Christian & Frecky, 2019). Setiap saham yang dijual memiliki harga yang menginterpretasikan saham tersebut, terdapat harga awal (open), harga puncak (*high*), harga murah (*low*), dan harga akhir (*close*). Harga saham diartikan sebagai harga yang terbit pada pasar efek dalam kurun waktu tertentu (Khasanah & Suwarti, 2022). Beberapa faktor, baik internal maupun eksternal dapat memengaruhi harga saham sector perbankan. Faktor eksternal dapat mencakup kondisi politik, perekonomian Negara, dan kenaikan harga terus menerus. Rasio keuangan bank seperti NIM (*Net interest margin*), LDR (*Loan to Deposit Ratio*), dan NPL (*Non performing loan*), adalah bentuk faktor internal (Yudistira & Adiputra, 2020).

Salah satu skala kondisi keuangan perbankan adalah NIM atau *Net interest margin*, skala ini memberikan gambaran terkait bagaimana perbandingan antara bunga pinjaman yang diberikan kepada nasabah dengan jumlah yang dibayarkan nasabah (Puspitasari et al., 2021). *Net interest margin* (NIM) dikatakan sebagai sebuah aspek vital bagi lembaga perbankan dalam menilai efektifitas bank memperoleh laba (Wahyu et al., 2023). Studi Purwanti (2020) menemukan bahwa NIM memiliki efek positif pada harga saham. Penelitian Nabila & Dara (2022) menemukan bahwa NIM secara terbatas tidak mempengaruhi harga saham perbankan konvensional.

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan indikator yang menggambarkan seberapa sanggup perusahaan dalam memberikan kredit dengan membandingkan jumlah anggaran yang berhasil dikumpulkan bank dari pihak ketiga Muhammad & Taufik (2022). Jika nilai LDR (*Loan to Deposit Ratio*) menurun atau berada di bawah batas tertinggi, maka perusahaan dapat dikatakan tidak memiliki kemampuan untuk memanfaatkan dana secara efektif dan efisien (Rizkia, 2023). Penelitian sebelumnya dari Khasanah & Suwarti (2022), menunjukkan hasil yang menyatakan rasio LDR atau rasio pinjaman ke deposito memiliki dampak positif yang signifikan terhadap harga saham. Namun sebaliknya, menurut Hutasoit et al., (2022) menyatakan bahwa LDR tidak mempengaruhi harga saham secara signifikan.

Berjalannya *system* menunjukkan bahwa tantangan utama di dalam bank yang memiliki tugas menyalurkan dana ke masyarakat atau memberikan peluang kredit bagi masyarakat yaitu terdapat suatu kredit yang bermasalah atau adanya risiko kegagalan dalam melunasi kedit. Dalam hal ini, bentuk masalah kredit terbagi menjadi pembayaran kurang lancar, tidak pasti, dan pembayaran berhenti lumpuh total (Permana et al., 2022). Risiko kegagalan dalam melunasi kredit ini dapat diinterpretasikan dalam bentuk rasio keuangan bank yang disebut *Non performing loan* (NPL). *Non performing loan* atau NPL memiliki arti sebagai sebuah skala perbandingan keuangan bank yang memperlihatkan keahlian efektifitas manajemen bank terhadap kredit yang bermasalah (Afriyanto et al., 2021). Jika tingkat rasio

NPL (*Non performing loan*) yang dimiliki sebuah bank terus meningkat, mutu utang megalami penurunan yang dapat diartikan buruk (Nabila & Dara, 2022). Menurut data OJK yang termuat dalam SP 42/OJK/GKPB/IV/2024 menunjukkan profil risiko kredit disajikan pada tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1. Profil Risiko Kredit Perbankan

	Februari – 2023	**Desember – 2023**	**Januari – 2024**
NPL (%)	0.75	0.72	0.79

Sumber: Data SP 42/OJK/GKPB/IV/2024.

Tabel 1 menunjukkan bahwa terdapat tingkat risiko kredit atau *non performing loan* (NPL) perbankan pada Desember 2023 mengalami penurunan dari 0.75% menjadi 0.72%. Namun, memasuki periode Januari 2024 risiko kredit perbankan mengalami kenaikan menjadi 0.79%. Menurut data tersebut, per Januari 2024 tercatat bahwa terdapat jumlah nasabah yang mengalami gagal kredit sebesar 977.000 nasabah. Hal tersebut menunjukkan masih terdapat cukup banyak nasabah yang mengalami gagal kredit. Hasil studi Iyelda & Rimawan (2022) menunjukkan bahwa harga saham yang diteliti sebagian besar dipengaruhi oleh pinjaman tidak berfungsi (NPL).

Data dari Tabel 1 juga memperlihatkan bahwa jumlah nasabah yang menga lami gagal kredit cukup tinggi. Selain itu, masih terdapat perbedaan pandangan dari peneliti satu dengan peneliti yang lainnya serta tidak banyak studi yang melihat bagaimana *Net interest margin* atau NIM dan LDR atau *Loan to Deposit Ratio* memberikan efek terhadap harga saham dengan rasio NPL atau *Non performing loan* sebagai mediasi. Penelitian sebelumnya banyak yang berfokus pada pengaruhnya terhadap harga saham oleh NIM, LDR, dan NPL. Studi sebelumnya tidak menemukan adanya pengaruh NIM dan LDR pada harga saham dengan peran NPL sebagai mediasi (Yenny & Hermanto, 2023).

Penelitian ini menawarkan solusi dengan menambahkan variabel NPL (*Non performing loan*) sebagai variabel intervening untuk menjembatani temuan penelitian sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk membantu NPL menyelesaikan masalah yang ada. Dengan demikian, masalah penelitian ini adalah bagaimana peran NPL (*Non performing loan*) menjadi lebih penting sebagai variabel intervensi dalam perbankan konvensional di Indonesia dapat meningkatkan harga saham. Sehingga, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat bagaimana harga saham dengan *non performing loan* (NPL) dipengaruhi oleh *net interest margin* (NIM) dan *loan to deposit ratio* (LDR).

2. Tinjauan pustaka dan pengembangan hipotesis

2.1 *Net Interest Margin (NIM)*

Menurut (Widyakto et al., 2023) NIM (*Net interest margin*) adalah rasio yang menunjukkan jumlah bunga yang diterima dari setiap pinjaman pelanggan dari kekayaan profiTabel. Kesanggupan dalam menjalankan manajemen pengelolaan kekayaan profiTabel bank dapat menciptakan keuntungan bersih pada setiap aktivitas – aktivitas seperti penanaman modal yang dapat bergerak pada titik maksimal, baik penanaman modal dalam mata uang rupiah ataupun valuta asing, serta deposito (Iskandar, 2020). Terdapat beberapa faktor yang dapat memberikan dampak pada rasio *Net interest margin* (NIM) ini diantaranya tarif atas pinjaman, mutu kekayaan yang dimiliki, beban operasional, dan progres pinjaman kredit (Wahyu et al., 2023). Selain itu, menurut (Puspitasari et al., 2021) menyebutkan bahwa tarif atas pinjaman dipengaruhi oleh permohonan dan desalinasi dana. Apabila permohonaan atas kredit mengalami kenaikan, maka nilai rasio *Net interest margin* (NIM) juga akan meningkat. Apabila NIM atau *Net interest margin* naik, akan menyebabkan meningkatnya profitabilitas yang telah diwujudkan bank (Wahyu et al., 2023). Metode perhitungan *Net interest margin* (NIM) berdasarkan SE BI No 14/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 yaitu:

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata – Rata Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

2.2 *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

Menurut Riza Fanny Meutia (2021) menyatakan bahwasanya *Loan to Deposit Ratio* (LDR) diartikan sebagai skala perbandingan yang membantu menunjukkan ketersediaan bank dalam menyelesaikan

kewajiban yang dimiliki. LDR memperlihatkan jumlah dana stabil yang menutupi pinjaman (Mabwe & Jaffar, 2022). Bank yang tidak dapat memanfaatkan kredit secara efektif tidak akan memperoleh laba karena dana yang diperoleh bank cukup tinggi namun tidak dialokasikan secara efektif dan efisien (Nurani, 2021). Rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dinilai dari skala tolak ukur total pinjaman yang dikeluarkan dengan total uang dari pihak lain dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{LDR} = \frac{\text{Total Pinjaman}}{\text{Jumlah anggaran Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

2.3 *Non performing loan (NPL)*

Non performing loan (NPL) diartikan sebagai bentuk pinjaman dalam kurun waktu lama yang tidak berhasil dibayarkan oleh nasabah. *Non performing loan* (NPL) juga dapat diartikan begaia rasio utama dalam keuangan bank yang menunjukkan ukuran kondisi investasi, daya laba, bahaya pinjaman, bahaya kondisi pasar, serta pembubaran (Merry et al., 2022). Menurut pendapat Beck et al., (2015) faktor makroekonomi seperti peningkatan PDB, harga saham, nilai tukar, dan taraf suku bunga kredit meningkatkan rasio NPL (*Non performing loan*). Bank dapat mengalami kerugian karena rasio *Non performing loan* (NPL) naik, sehingga bank membatasi total anggaran kredit yang dapat mereka berikan. Terlebih lagi, kenaikan tingkat NPL (*Non performing loan*) dapat merusak reputasi bank sebagai penjaga keseimbangan tatanan bank dan mengurangi kepercayaan penghubung bank (Dimitrios et al., 2016). Stabilitas keuangan diancam oleh tingkat kredit bermasalah yang tinggi atau meningkat pada sector perbankan. Ini dapat menghambat transfer dana dari penabung ke peminjam dan dapat mengurangi investasi serta pertumbuhan jangka panjang (Staehr & Uusküla, 2021). Menurut peraturan Bank Indonesia melalui SE BI No. 13/30/DPNP tanggal 16 Desember 2011 menunjukkan rumus *Non performing loan* (NPL) seperti berikut.

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Macet}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

2.4 *Harga Saham*

Menurut Sukesti et al., (2021) harga saham didefinisikan sebagai harga masa kini dari harga saham yang telah tertulis atau diperjualbelikan di IDX yang ditetapkab berdasarkan pemain pasar serta permohonan dan desalinasi terhadap saham yang memiliki keterkaitan di pasar modal. Harga saham akan meningkat apabila banyak pelaku pasar saham membeli saham dan sebaliknya, apabila lebih banyak pelaku psar saham menjual saham, harga saham di pasaran akan turun (Widyakto et al., 2023). Menurut Regita et al., (2023), Perputaran harga saham di Bursa Efek Indonesia (IDX) dihitung dengan IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan), semakin tinggi penanam modal terpikat terhadap saham suatu perusahaan akan menyebabkan adanya pergerakan naik pada harga saham serta jika pemilik modal yang minat terhadap saham terka it akan menyebabkan harga saham melaju turun.

2.5 *Pengembangan Hipotesis*

Menurut Nurani (2021), penelitian telah menunjukkan bahwa performing loan (NPL) posistif signifikan dipengaruhi *Net interest margin* (NIM). Hasil penelitian tersebut sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya Barus & Erick (2016), Yao et al., (2018), dan Maulida & Wahyuningsih (2021), yang memberikan hasil adanya hubungan positif signifikan antara *Net interest margin* (NIM) dengan *Non performing loan* (NPL). Nilai NIM perbankan mengalami kenaikan akan mejadi sebab NPL juga mengalami kenaikan.

H1: *Net interest margin Memberikan Dampak Positif Signifikan tehadap Non performing loan.* Studi oleh Abidi & Sastradipraja (2023) dan Afriyanto et al., (2021) menunjukkan hasil rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berdampak *negative* yang relevan pada *Non performing loan* (NPL). Penelitian ini menjelaskan jika rasio LDR (*Loan to Deposit Ratio*) meningkat, rasio NPL (*Non performing loan*) bank akan menurun. Studi lain dari Kinanti (2017) dan Kusuma & Haryanto (2016), memberikan hasil studi

yang sama bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki efek signifikan *negative* dalam memepengaruhi *Non performing loan* (NPL).

H2: *Loan to Deposit Ratio Memiliki Dampak Negative yang Relevan tehadap Non performing loan.* Studi yang dilakukan oleh Kembaren et al., (2019), memberikan hasil *Net interest margin* (NIM) positif berdampak pada harga saham perbankan. Tingginya NIM pada perbankan menunjukkan bahwa laba yang diperoleh meningkat. Studi yang dilakukan Widyakto et al., (2023) menghasilkan *Net interest margin* (NIM) positif memiliki dampak yang relevan pada harga saham. Studi lain dari Iqrad et al., (2023) dan Purwanti (2020) juga menunjukkan bahwa *Net interest margin* (NIM) positif signifikan berdampak pada harga saham.

H3: *Net interest margin Memberikan dampak Positif Signifikan tehadap Harga Saham*. Penelitian Rizkia (2023) memberikan hasil rasio LDR (*Loan to Deposit Ratio*) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Oleh karena itu, pernyataan tersebut menunjukkan bahwa kenaikan LDR akan mempengaruhi presesi calon penanam modal terhadap kinerja industry perusahaan. Menurut Latif et al., (2021) dan Khasanah & Suwarti (2022) memberikan bukti rasio LDR (*Loan to Deposit Ratio*) positif berdampak pada harga saham. Selain itu, penelitian oleh Muhammad & Taufik (2022) juga menunjukkan bahwa rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki dampak yang positif signifikan pada harga saham.

H4: *Loan to Deposit Ratio Berdampak Positif yang Signifikan tehadap Harga Saham*. Penelitian oleh Wulandari et al., (2019) menemukan adanya pengaruh *Non performing loan* (NPL) yang positif dan signifikan pada harga saham. Hasil yang sama dalam penelitian Iyelda & Rimawan, (2022) menemukan adanya pengaruh positif dan signifikan pada NPL (*Non performing loan*) terhadap harga saham. Penelitian oleh (Winoto & Purba, 2022) dan (Fatma, 2021) juga memberikan hasil *Non performing loan* (NPL) memiliki pengaruh positif dan relevan pada harga saham.

H5: *Non performing loan Berdampak Positif yang Signifikan tehadap Harga Saham*

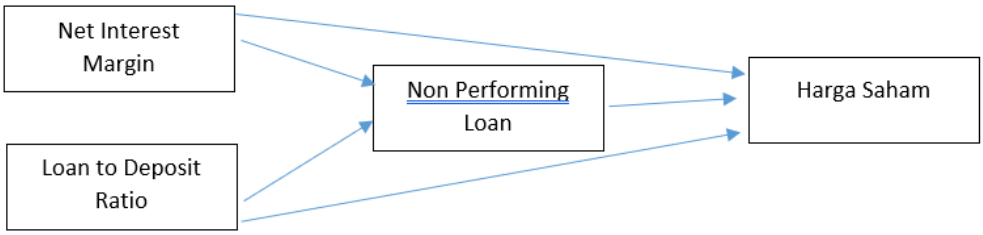

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

3. Metodologi penelitian

Penelitian ini menggunakan model penelitian kuantitatif dengan melakukan analisis menggunakan data angka (Setiawan & Suwaidi, 2022). Studi ini merupakan *explanatory research* karena dalam penelitian ini, peneliti bermaksud untuk menguji hipotesis yang telah dibangun dengan mengetahui hubungan kausalitas atar variabel. Menurut Bentouhami et al., (2021) menjelaskan bahwa pada *explanatory research* mencoba memahami bagaimana satu penyebab utama mempengaruhi suatu kejadian yang diteliti dengan memperhatikan kriteria lain yang mungkin juga memberikan pengaruh, hal ini menunjukkan hubungan antara satu faktor yang dianggap sebagai penyebab dengan frekuensi peristiwa yang dialami, mempertimbangkan kriteria lain yang berkorelasi di jalur sebab akibat. Tujuan dari *explanatory research ini* untuk menyusun keterkaitan kausalitas (Sainani, 2014). Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi kausalitas antar variabel yang digunakan dalam penelitian. Objek dalam penelitian ini mencakup semua bank konvensional yang tercantum pada Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2019-2023. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dalam menentukan sampel penelitian berdasarkan persyaratan tertentu (Sibona et al., 2020). Hal tersebut dilakukan peneliti agar memperoleh dan berfokus pada sampel yang relevan dengan kriteria yang telah ditentukan. Kriteria pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yakni, bank BUMN atau BUMS yang terdaftar

di Bursa Efek Indonesia dan memiliki data *annual report* tahun 2019 – 2023. Penelitian ini mencakup 20 perusahaan perbankan konvensional yang tercantum pada IDX. Sehingga, total data yang digunakan sebanyak 20 × 5 tahun = 100 data. Data dalam penelitian ini menggunakan data skunder yang diperoleh dengan metode dokumentasi. Pencarian data yang berkaitan dengan variabel penelitian tersebut ditemukan dalam surat kabar, majalah, notulen, dan sumber lainnya (Dewi et al., 2019). Data dikumpulkan melalui dokumenasi penelitian di www.idx.co.id.

Analisis data menggunakan alat SmartPLS. Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pengujian koefisien determinasi, pengujian persamaan structural, pengujian hipotesis, serta saran dan temuan Sakdiyah et al., (2023). Analisis data menggunakan metode analisis inner model, termasuk analisis jalur, pengujian hipotesis, dan analisis koefisien determinasi (R-square) (Maya et al., 2024). Pengujian hipotesis dilakukan dengan memanfaatkan rule of thumb signifikansi (two tailed) serta dilandasi oleh nilai koefisien jalur dan nilai signifikan p-value (Utomo et al., 2023).

4. Hasil dan pembahasan

4.1 Hasil Analisis Data

Tabel 2.Uji Outer Loading Matrix

	LDR	**NIM**	**NPL**	***Stock price***
LDR	1.000			
NIM		1.000		
NPL			1.000	
STOCK PRICE				1.000

Sumber: Data Diolah, 2024

Seluruh variabel dianggap valid karena mempunyai hasil outer loading sebesar 1.000 atau melebihi 0.7 yang ditunjukkan dari Tabel 2 di atas. Kriteria penilaian outer loading menunjukkan bahwa nilai outer loading harus > 0.7 untuk dapat dikatakan valid (Fornell & Larcker, 1981) (Sander & Lee, 2014). Artinya, data yang ada telah memenuhi syarata validitas berdasarkan nilai loading.

Tabel 3. Uji Validitas dan Reliabilitas

	Cronbach's Alpha	**Composite Reliability**	**Average Variance Extracted (AVE)**
LDR	1.000	1.000	1.000
NIM	1.000	1.000	1.000
NPL	1.000	1.000	1.000
Stock price	1.000	1.000	1.000

Sumber: Data Diolah, 2024

AVE dapat diterima apabila nilai minimum AVE yang diperoleh > 0.5 (J. F. Hair et al., 2019). Hasil pengolahan data tabel 3 menunjukkan bahwa nilai AVE total berada di atas 0.5, sehingga data yang ada diterima dan berdasarkan ketentuan uji validitas AVE, data tersebut telah memenuhi syarat. Kemudian pengujian reliabilitas, menurut (J. F. Hair et al., 2020) CA dan CR diterima apabila nilai CA dan CR > 0.7. Karena karena setiap variabel memiliki nilai CA dan CR berada di atas 0.5, maka Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa semua variabel memenuhi syarat validitas berdasarkan CA dan CR.

Tabel 4. Uji Validitas Diskriminan (HTMT)

	Original Sampel (O)	**Sampel Mean (M)**	**2.5%**	**97.5%**
NIM < - > LDR	0.306	0.304	0.115	0.477
NPL < - > LDR	0.252	0.251	0.092	0.391
NPL < - > NIM	0.483	0.483	0.343	0.606
***Stock price* < - > LDR**	0.017	0.119	0.006	0.296
***Stock price* < - > NIM**	0.450	0.457	0.356	0.556
***Stock price* < - > NPL**	0.436	0.440	0.347	0.527

Sumber: Data Diolah, 2024

Nilai batas minimum HTMT yang dapat digunakan yaitu < 0.85 (J. Hair & Alamer, 2022). Data tabel 4 menunjukkan bahwa nilai HTMT antar konstruk terpenuhi secara keseluruhan karena original sampel dan sampel mean menunjukkan nilai < 0.85. Selain itu, Nilai 2.5% merupakan nilai batas bawah interval kepercayaan dan nilai 97.5% merupakan batas atas interval kepercayaan. Hal tersebut berarti bahwa validitas diskriminan terpenuhi apabila nilai interval kepercayaan tidak melebihi angka 1. Hasil data pada Tabel 4 di atas, menunjukkan bahwa pada setiap batas bawah dan batas atas interval kepercayaan tidak melebihi angka 1, sehingga validitas diskriminan terpenuhi.

Tabel 5. Uji Signfikansi Inner Model

	Original sample (o)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistic (|O/STDEV|)	P values
LDR -> NPL	-0.115	-0.114	0.074	1.559	0.119
LDR -> *Stock price*	-0.207	-0.226	0.135	1.532	0.125
NIM -> NPL	-0.448	-0.450	0.070	6.401	0.000
NIM -> *Stock price*	0.326	0.368	0.066	5.523	0.000
NPL -> *Stock price*	-0.313	-0.320	0.068	4.624	0.000

Sumber: Data Diolah, 2024

Tabel 5 di atas menunjukkan bahwa, *Loan to deposit ratio* (LDR) memiliki dampak *negative* pada *Non performing loan* (NPL) dengan koefisien -0.115 dan nilai p-value yang tidak signifikan. Hal ini berarti bahwa LDR tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap NPL. *Loan to deposit ratio* (LDR) memiliki dampak *negative* pada harga saham dengan koefisien -0.207 dan nilai p 0.125 yang menunjukkan tidak signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap harga saham. *Net interest margin* (NIM) berdampak *negative* terhadap *Non performing loan* (NPL) dengan koefisien -0.448, tetapi signifikan dengan nilai p = 0.000. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa *Net interest margin* (NIM) memberikan pengaruh negatif signifikan terhadap *non performing loan* (NPL). NIM (*Net interest margin*) berdampak positif yang signifikan terhadap harga saham dengan koefisien 0.326 dan nilai p = 0.000. Hal tersebut menunjukkan bahwa *net interest margin* (NIM) mampu memberikan pengaruh positif signifikan pada harga saham. *Non performing loan* (NPL) berdampak negatif terhadap harga saham dengan koefisien -0,313, tetapi dampaknya signifikan dengan *p-values* = 0,000. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa *non performing loan* (NPL) memberikan efek positif signifikan terhadap harga saham.

Tabel 6. Uji R – Square

	R-square	R-square adjusted
Non performing loan	24.6	23.0
Stock price	30.3	28.1

Sumber: Data Diolah, 2024

Menurut Tabel 6, nilai R-square untuk *Non performing loan* (NPL) adalah 24,6%. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada sebesar 24,6% NPL dipengaruhi oleh NIM dan LDR sedangkan 75,4% *non performing loan* (NPL) dipengaruhi oleh faktor lain di luar NIM dan LDR. Selain itu, nilai R-square untuk harga saham sebesar 30,3%, yang berarti bahwa *Net interest margin* (NIM) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dapat mempengaruhi harga saham sebesar 30,3%. Sedangkan untuk 69,7% harga saham dipengaruhi oleh faktor lain selain NIM dan LDR.

Tabel 7. Uji Mediasi

	Original sample (o)	Sample mean (M)	Standard deviation (STDEV)	T statistic (|O/STDEV|)	P values
LDR -> NPL -> *Stock price*	0.036	0.038	0.027	1.338	0.181
NIM -> NPL -> *Stock price*	0.140	0.144	0.039	3.600	0.000

Sumber: Data Diolah, 2024

Tabel 7 menunjukkan bahwa, melalui *Non performing loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki efek positif pada harga saham dengan koefisien 0.036. Hal ini berarti bahwa LDR tidak signifikan karena nilai p 0.181 lebih besar dari 0.05. Hasil pengujian ini berarti bahwa *non performing loan* (NPL) tidak mampu memoderasi pengaruh antara loan *loan to deposit ratio* (LDR) terhadap harga saham. Koefisien sebesar 0.14 dan signifikan, *Net interest margin* (NIM) berdampak positif pada *stock price* melalui *Non performing loan* (NPL), dengan nilai p 0.000 lebih besar dari 0.05. Hal tersebut berarti bahwa *non performing loan* (NPL) mampu memoderasi pengaruh antara variabel *net interest margin* (NIM) terhadap harga saham.

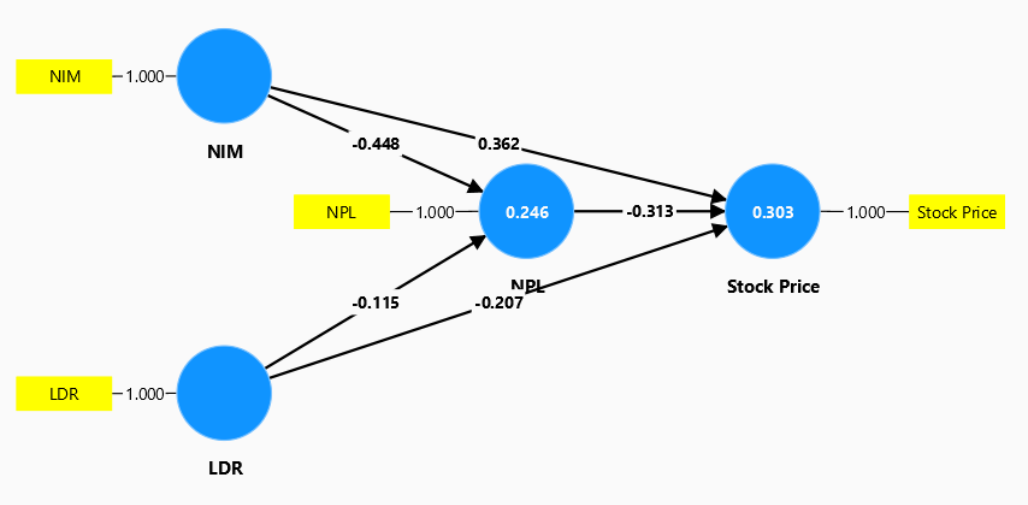

Gambar 2. Gambar Konstruksi Model
Sumber: Data Diolah, 2024

4.2 Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa meskipun signifikan, variabel *Net interest margin* (NIM) mempengaruhi *Non performing loan* (NPL) secara *negative*. Apabila NIM (*Net interest margin*) meningkat, nilai dari NPL (*Non performing loan*) akan turun. Hal ini menunjukkan bahwa nilai NIM perbankan meningkat menunjukkan bahwa bank mampu mengelola aktiva produktif dengan baik sehingga dapat menghasilkan pendapatan bunga bersih. Karena perbankan memiliki kemampuan untuk menangani masalah kredit, NPL perbankan akan menurun jika perbankan dapat menghasilkan keuntungan bunga bersih. Berdasarkan temuan penelitian tersebut menunjukkan bahwasanya hasilnya tidak sesuai dengan hipotesis yang telah dirancang. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Nurani, 2021) menemukan bahwa NIM (*Net interest margin*) berdampak positif dan signifikan terhadap NPL (*Non performing loan*), hal tersebut bertentangan dengan hasil penelitian ini. Hal tersebut didukung dengan adanya data nilai NIM suatu perbankan selama 5 tahun terakhir sebesar 4.35; 4.83; 4.62; 5.1; dan 5.53 dengan besar NPL pada suatu perbankan selama 5 tahun terakhir sebesar 0.58; 1.12; 0.66; 0.95; dan 0.92. Data tersebut membuktikan bahwa NIM yang mengalami peningkatan mendorong adanya penurunan rasio NPL.

Hasil penelitian ini menampilkan bahwasanya *Non performing loan* (NPL) tidak dipengaruhi oleh nilai *Loan to Deposit Ratio* (LDR). Tingkat NPL perbankan tidak akan dipengaruhi oleh kenaikan LDR. LDR yang meningkat berarti bahwa adanya lebih banyak kredit yang diberikan kepada pelanggan, namun hal tersebut tidak memberikan pengaruh terhadap peningkatan rasio NPL. Berdasarkan hasil yang ada, menunjukkan bahwa hipotesis yang dirancang tidak sejalan dengan hasil yang diperoleh pada penelitian ini. Selain itu, studi yang telah dilakukan oleh Abidi & Sastradipraja (2023) yang menyatakan bahwa NPL dipengaruhi secara *negative* dan signifikan oleh LDR juga bertentangan dengan hasil yang diperoleh pada penelitian ini. Hal tersebut dibuktikan dari data penelitian yang menunjukkan bahwa besaran LDR perbankan 5 tahun berturut – turut yaitu 84.73; 89.59; 77.32; 75.61; 76.96. Kemudian untuk data NPL 5 tahun berturut turut yaitu 0.76; 3.57; 3.63; 2.81; 2.21. Data tersebut menunjukkan bahwa jika LDR ada kenaikan tidak menyebabkan rasio NPL akan pasti mengalami kenaikan juga, dan sebaliknya.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa secara positif dan signifikan rasio NIM mampu mempengaruhi harga saham perbankan. NIM tinggi menggambarkan bahwa bank berhasil mengelola aktiva produktifnya secara efektif dan efisien, sehingga hal tersebut mampu mendorong bank untuk menghasilkan pendapatan yang dapat memberikan efek pada peningkatan *stock price*. Studi dari Iqrad et al., (2023) dengan penelitian ini memiliki hasil yang sejalan. Selain itu, hipotesis yang telah di rancang juga memiliki kesesuaian terhadap hasil penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja bank memiliki peran penting karena kinerja perbankan yang menurun, dapat menyebabkan investor lebih selektif saat membeli dan menjual saham di pasar bursa (Siswantoro, 2020). Data penelitian membuktikan bahwa tercatat data *Net interest margin* (NIM) perbankan 5 tahun terakhir sebesar 3.32; 3.06; 3.99; 4.4; 3.75. Dan data harga saham perbankan 5 tahun terakhir yaitu 1.883,41; 1.532.5; 1.536,94; 1.350; 1.250.

Penelitian ini, memiliki hasil yang memperlihatkan bahwa LDR (*Loan to Deposit Ratio*) tidak mempengaruhi *stock price* secara signifikan. Kemampuan bank untuk memberikan kredit dalam jumlah besar ditunjukkan oleh rasio LDR yang tinggi. Apabila kredit yang disalurkan lebih tinggi, maka perbankan membutuhkan lebih banyak dana untuk mengeluarkan kredit. Namun, hal tersebut tidak menyebabkan harga saham turun ataupun naik. Hasil pengujian yang telah dilakukan tidak mendukung hipotesis yang telah dibuat dan tidak mendukung hasil kajian studi (Rizkia, 2023). Namun, hasil kajian oleh Hutasoit et al., (2022) mendukung hasil temuan penelitian ini. Hasil pengujian ini didukung oleh data LDR dan harga saham perbankan selama 5 tahun terakhir yang menunjukkan bahwa data LDR selama 5 tahun terakhir sebesar 82.95; 80.04; 77.61; 86.75; 97.64. Dan data harga saham perbankan selama 5 tahun terakhir yaitu 3.162,5; 3.512,5; 4962.5; 6.050; 965. Data membuktikan bahwa data LDR tidak mempengaruhi perubahan harga saham.

Pengujian data yang telah dilakukan, hasilnya memperlihatkan bahwa harga saham secara *negative* signifikan dipengaruhi oleh *Non performing loan* (NPL). Artinya, harga saham bank akan turun apabila rasio NPL naik. Bank akan mengalami penurunan pendapatan karena memiliki nilai NPL tinggi, Jumlah NPL yang tinggi pada neraca bank dapat mengurangi profitabilitas bisnis (Meirawati et al., 2024). Hal ini menunjukkan bahwa tingkat NPL yang tinggi akan mempengaruhi kinerja keuangan bank menjadi menurun (Lorenza et al., 2022). Oleh karena itu, harga saham bank tersebut akan mengalami penurunan. Hasil pengujian teal tersebut menunjukkan ketidakmampuan bank untuk mengatasi risiko kredit. Hipotesis yang telah dirancang sebelumnya tidak sejalan dengan hasil penelitian ini. Selain itu, hasil studi Winoto & Purba (2022) juga menunjukkan adanya ketidaksesuaian dengan penelitian ini.

Hasil pengujian ini dibuktikan oleh data rasio NPL dan harga saham perbankan selama 5 tahun terakhir. Adapun data NPL terbilang 0.43; 0.41; 0.26; 0.29; 1,3. Kemudian data harga saham 5 tahun terakhir terbilang 3.162,5; 3.512,5; 4962.5; 6.050; 965. Hasil studi ini memperlihatkan bahwa NIM (*Net interest margin*) meningkatkan harga saham melalui mediasi NPL (*Non performing loan*). Hal tersebut menjelaskan bahwa NPL (*Non performing loan*) mampu berperan menjadi mediasi antara NIM pada harga saham dan pembaruan dari penelitian ini dapat terjawab. Pengukuran kinerja perbankan menunjukkan adanya kesehatan kinerja keuangan bank sehingga akan menjadi pertimbangan investor dalam mengambil keputusan investasi (Juliyanti, 2023). Kinerja keuangan yang baik dapat dilihat dari *annual report* yang ada (Nima, 2024).

Hasil pengujian menunjukkan bahwa LDR (*Loan to Deposit Ratio*) tidak berdampak relevan pada harga saham melalui mediasi *Non performing loan* (NPL). Dengan nilai p-values 0.181 menunjukkan bahwa hasil tidak signifikan dan menujukkan bahwa LDR tidak terbukti secara kuat mempengaruhi harga saham dengan mediasi NPL. Studi yang dilakukan (Afriyanto et al., 2021) menunjukkan bahwa NPL tidak dipengaruhi secara signifikan oleh LDR. Pada penelitian yang telah mengkaji bank konvensional di Indonesia ini, menunjukkan bahwa NPL belum mampu mendorong LDR mempengaruhi harga saham, sehingga pembaruan ini belum dapat dijawab melalui rasio NPL. Oleh karena itu, perlu dilakukan pertimbangan faktor eksternal lain yang memberikan pengaruh pada NPL, seperti ROA, ROE, dan *eksternal assets*.

5. Kesimpulan

Adapun kesimpulan pada penelitian ini adalah harga saham merupakan suatu indikator yang dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kondisi perekonomian suatu bangsa, kondisi politik, serta kenaikan harga secara terus menerus. Faktor internal seperti rasio – rasio keuangan bank juga memengaruhi harga saham. Penelitian ini menunjukkan bagaimana rasio keuangan bank berdampak pada harga saham melalui *Net interest margin* (NIM), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Non performing loan* (NPL). Penelitian yang dilakukan ini bertujuan guna menyelidiki bagaimana *Net interest margin* (NIM) dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berdampak pada harga saham dengan variabel *Non performing loan* (NPL) sebagai mediasi pada perbankan. Dengan mempertimbangkan hasil pengujian yang telah dilakukan saat ini, dapat ditarik kesimpulan NPL dipengaruhi secara negatif signifikan oleh NIM, namun NPL tidak dipengaruhi secara relevan pada LDR, secara positif dan signifikan NIM mempengaruhi harga saham, namun di sisi lain LDR tidak memiliki efek yang signifikan pada harga saham. Dilihat dari sisi penggunaan peran NPL sebagai mediasi, NIM mempengaruhi harga saham secara positif dan signifikan dengan adanya peran NPL. Di sisi lain, menunjukkan bahwa LDR terhadap harga saham tidak memiliki dampak yang signifikan dengan peran mediasi NPL.

Melalui pertimbangan pada rasio NPL sebagai mediasi, penelitian ini memberikan bukti tentang bagaimana rasio NIM dan LDR berdampak pada harga saham yang dapat membantu dalam memberikan penilain terhadap kinerja keuangan perbankan melalui rasio keuangan NIM, LDR, dan NPL yang kemudian dapat menjadi patokan penilaian terhadap saham yang diperdagangkan. Penelitian di masa depan harus dapat memberikan tambahan variable dengan jumlah yang lebih banyak untuk mengetahui pengaruh terhadap harga saham seperti penggunaan rasio keuangan ROA, ROE, dan eksternal assets. Selain itu, perlu juga melakukan penambahan terhadap jumlah sampel yang digunakan agar statistic dapat mewakili populasi dengan akurat. Hal tersebut dapat menunjukkan peningkatan penelitian yang lebih luas dengan menambah sampel yang digunakan seperti menggunakan tambahan sampel dari perbankan syariah, perbankan daerah, ataupun perusahaan – perusahaan *industry* lainnya. Untuk penelitian selanjutnya, *longitudinal researc*h dapat digunakan sebagai metode pengumpulan data. Dengan mengumpulkan data (data primer) selama periode tiga bulan agar data yang lebih akurat dapat diperoleh.

Limitasi dan Studi Lanjutan

Penelitian ini hanya menggunakan variabel NIM, LDR, NPL dan harga saham dengan sampel 20 perbankan konvensional yang terdaftar di IDX dengan memiliki *annual report* periode 2019 – 2023. Penelitian di masa depan harus dapat memberikan tambahan variable dengan jumlah yang lebih banyak untuk mengetahui pengaruh terhadap harga saham seperti penggunaan rasio keuangan ROA, ROE, dan eksternal assets. Selain itu, perlu juga melakukan penambahan terhadap jumlah sampel yang digunakan agar *statistic* dapat mewakili populasi dengan akurat seperti menggunakan tambahan sampel dari perbankan syariah, perbankan daerah, ataupun perusahaan – perusahaan *industry* lainnya.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih penulis ucapkan kepada Kampus dan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.

Referensi

Abidi, R., & Sastradipraja, U. (2023). Effect of Ldr, Car, Bopo and Inflation on Npl. In *Jurnal Ekonomi* (Vol. 12, Issue 01, pp. 848–863). http://ejournal.seaninstitute.or.id/index.php/Ekonomi

Afriyanto, F., Purnamawati, H., & Sukiman, I. (2021). the Effect of Capital Adequacy Ratio (Car) and Loan To Deposit Ratio (Ldr) on Non Performing Loan (Npl) (Case Study on Conventional Commercial Banks in Indonesia on 2016-2020). *Prosiding Seminar Sosial Politik, Bisnis, Akuntansi Dan Teknik (SoBAT) Ke-3*, 295–303. https://doi.org/10.32897/sobat3.2021.26

Barus, A. C., & Erick. (2016). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Non Performing Loan pada Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, *6*(2), 113–122.

https://www.mikroskil.ac.id/ejurnal/index.php/jwem/article/view/325
Beck, R., Jakubik, P., & Piloiu, A. (2015). Key Determinants of Non-performing Loans: New Evidence from a Global Sample. *Open Economies Review*, *26*(3), 525–550. https://doi.org/10.1007/s11079-015-9358-8
Bentouhami, H., Casas, L., & Weyler, J. (2021). Reporting of "theoretical design" in explanatory research: A critical appraisal of research on early life exposure to antibiotics and the occurrence of asthma. *Clinical Epidemiology*, *13*, 755–767. https://doi.org/10.2147/CLEP.S318287
Christian, N., & Frecky. (2019). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Benefita*, *4*(1), 115–136. https://doi.org/10.47221/tangible.v4i2.72
Dewi, N. L. P. A., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage dan Rasio Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *01*(01), 1689–1699. https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/537
Dimitrios, A., Helen, L., & Mike, T. G. (2016). Non-performing loans in the euro area: are core-periphery banking markets fragmented? *Economic Analysis and Research Department – Special Studies Division 21, E. Venizelos Avenue, December*. https://ssrn.com/abstract=2868777
Faisal, F., Muhamad, P. M., & Tursoy, T. (2016). Impact of economic growth, foreign direct investment and financial development on stock prices in China: Empirical evidence from time series analysis. In *International Journal of Economics and Financial Issues* (Vol. 6, Issue 4, pp. 1998–2016).
Fatma, E. R. T. (2021). Pengaruh ROA, ROE, LDR, CAR, DAN NPL Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Termasuk dalam Indeks LQ45 2015-2019). *Jurnal Mitra Manajemen*, *4*(12), 1651–1663. https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i12.501
Fornell, C., & Larcker, D. F. (1981). Evaluating Structural Equation Models with Unobservable Variables and Measurement Error. *Journal of Marketing Research*, *18*(1), 39–50. http://www.jstor.org/sTabel/315131
Hair, J., & Alamer, A. (2022). Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) in second language and education research: Guidelines using an applied example. *Research Methods in Applied Linguistics*, *1*(3), 1–16. https://doi.org/10.1016/j.rmal.2022.100027
Hair, J. F., Howard, M. C., & Nitzl, C. (2020). Assessing measurement model quality in PLS-SEM using confirmatory composite analysis. *Journal of Business Research*, *109*(November 2019), 101–110. https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.11.069
Hair, J. F., Risher, J. J., Sarstedt, M., & Ringle, C. M. (2019). When to use and how to report the results of PLS-SEM. *European Business Review*, *31*(1), 2–24.
Hanike, Y., & Damirah. (2019). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Economic Value Added Pada Perusahaan Bursa Efek Indonesia Melalui Pendekatan Struktural Equation Model-Partial Least Square. *AMAL: Journal of Islamic Economic And Business (JIEB)*, *01*(02), 177–191. http://dx.doi.org/10.33477/eksy.v1i02.1259
Hutasoit, D. T. M., Toni, N., & Ariesa, Y. (2022). Effect of Loan to Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Return On Equity, and Dividend Payout Ratio on stock prices with Bank Indonesia Interest Rates as Moderating Variables in Banking Companies on the Indonesia Stock Exchange. *International Journal of Social and Management Studies (IJOSMAS)*, *3*(3), 137–149.
Iqrad, N. A., Chandrarin, G., & Zuhroh, D. (2023). The Effect of ROE, DER, and NIM on Stock Price in Malaysian Banks during the COVID-19 Pandemic. *East African Scholars Journal of Economics, Business and Management*, *6*(06), 104–103. https://doi.org/10.36349/easjebm.2023.v06i06.002
Iskandar, Y. (2020). The Influence of Capital Adequacy Ratio, Loan-To-Deposit Ratio, and Net Interest Margin on Stock Return At Commercial Banks in Indonesia. *Jurnal of Applied Management (JAM)*, *18*(3), 533–538. https://doi.org/10.21776/ub.jam.2020.018.03.13
Iyelda, N., & Rimawan, M. (2022). Analisis Non Performing Loan (NPL) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perbankan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia. *JUEB : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *1*(3), 33–40. https://doi.org/10.55784/jueb.v1i3.157
Juliyanti, W. (2023). Literature Review : Perkembangan dan Kinerja Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2014-2023 (Literature Review : Development and Performance of Sharia Commercial Banks in Indonesia 2014-2023). *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen (JAKMAN)*, *5*(1),

81–97.
Kembaren, T., Achsani, N. A., & Maulana, T. N. A. (2019). Dividend payouts, internal and other external factors, and its impact on stock price. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, *23*(2), 235–245. https://doi.org/10.26905/jkdp.v23i2.2520
Khasanah, U., & Suwarti, T. (2022). Analisis Pengaruh Der, Roa, Ldr Dan Tato Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, *4*(6), 2654–2667. www.bi.go.id
Kinanti, S. A. (2017). Pengaruh BOPO, LDR, dan ROA terhadap NPL pada Bank Persero yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2006-2012. *Jurnal Ilmu Manajemen*, *5*(1), 1–9.
Kusuma, E. C., & Haryanto, A. M. (2016). Analisis Pengaruh Variabel Kinerja Bank (CAR BOPO dan LDR), Serta Pertumbuhan Kredit Dan Kualitas Kredit Terhadap Non Performing Loan (NPL). *Diponegoro Journal of Management*, *5*(4), 1–13.
Latif, I. W., Murni, S., & Tawas, H. N. (2021). Analysis Of Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Loan To Deposit Ratio (LDR), Debt To Equity Ratio (DER), And Return On Assets (ROA) To Stock Prices In Banking Sector Companies Listed On The Stock Exchange Indonesia (Period 2015-2019). *Jurnal EMBA*, *9*(2303–1174), 203–215.
Lorenza, R. S., Octavia, R., Shafitranata, S., & Madyoningrum, A. W. (2022). Dampak Covid 19 Terhadap Perubahan Harga Saham Perbankan di Indonesia Sebelum dan Saat Pandemi. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, *4*(1), 43–56. https://doi.org/10.35912/jakman.v4i1.1707
Mabwe, K., & Jaffar, K. (2022). UK Government controls and loan-to-deposit ratio. *Journal of Financial Regulation and Compliance*, *30*(3), 353–370. https://doi.org/10.1108/JFRC-06-2021-0048
Maulida, V. I., & Wahyuningsih, D. (2021). Determinan Faktor Spesifik Bank Terhadap Non-Performing Loan Gross Dan Non-Performing Loan Net. *Journal of Applied Business and Economic (JABE)*, *8*(1), 102–115.
Maya, G., Noor, F., & Suhendra, E. S. (2024). *The Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) and Non-Performing Loan (NPL) Against Return on Asset (ROA) With Net Interest Margin (NIM) as an Intervening Variable in BUMN Bank Listed on the Indonesia Stock Exchange 201*. *07*(06), 3613–3619. https://doi.org/10.47191/jefms/v7-i6-52
Meirawati, E., Hamzah, R. S., Gozali, E. O. D., Azzahra, A., & Chulim, F. R. (2024). Analisis Kebijakan Dividen melalui Indikator Sektor Perbankan di 5 Negara ASEAN (Dividend Policy Analysis through Banking Sector Indicators in 5 ASEAN Countries). *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, *5*(3), 249–263. https://doi.org/10.35912/jakman.v5i3.3115
Merry, M., Edward, Y. R., Afiezan, H. A., & Tarigan, A. E. (2022). The Effect of Non-Performing Loans, Loan to Deposit Ratios of Operating Expenses and Operating Income On Return on Assets with Net Interest Margin as an Intervening Variable in Banking Companies Listed in Indonesia Stock Exchange Period 2019 -2021. *International Journal of Social Science Research and Review*, *5*(10), 381–396. https://doi.org/10.47814/ijssrr.v5i10.578
Muhammad, N., & Taufik, I. (2022a). Effect of Profitability and Liquidity on Stock Prices. In *Point of View Research Accounting and Auditing* (pp. 191–204). http://www.journal.accountingpointofview.id/index.php/povraa/article/view/242%0Ahttps://www.journal.accountingpointofview.id/index.php/povraa/article/download/242/192
Muhammad, N., & Taufik, I. (2022b). Point of View Research Accounting and Auditing Effect of Profitability and Liquidity on Stock Prices. *Point of View Research Accounting and Auditing*, *3*(3). https://journal.accountingpointofview.id/index.php/povraa
Nabila, D. R., & Dara, S. R. (2022). Pengaruh LDR, ROE, DER, NIM, NPL, CAR Terhadap Harga Saham Sektor Perbankan Konvensional Periode 2014-2018. In *Jurnal Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis Volume 8, No. 4, Desember 2022* (Vol. 8, Issue 4, pp. 3813–3824).
Nima, R. V. R. (2024). Studi Harga Saham Pasca IPO di Bursa Efek Indonesia (Post-IPO Stock Price Study on the Indonesian Stock Exchange). *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Manajemen*, *5*(2), 149–160. https://doi.org/10.35912/jakman.v5i2.3021
Nurani, K. (2021). Pengaruh LDR, CAR dan NIM Terhadap NPL pada PD. Bank Perkreditan Rakyat. In *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* (Vol. 5, Issue 3, pp. 494–512).
Permana, A. H., Pohan, E. R., & Ananda, Y. Y. (2022). Mengukur Pengaruh CAR, ROA, NIM, LDR, dan Rasio NPL terhadap Harga Saham Bank pada Era Pre-Pandemic dan Era During Pandemic

Covid-19. In *Syntax Idea* (Vol. 4, Issue 2, pp. 281–300). https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v4i2.1768

Purwanti, P. (2020). Pengaruh ROA, ROE, dan NIM terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019. In *Jurnal Aplikasi Manajemen, Ekonomi dan Bisnis* (Vol. 5, Issue 1, pp. 75–84). https://doi.org/10.51263/jameb.v5i1.115

Puspitasari, E., Sudiyatno, B., Hartoto, W. E., & Widati, L. W. (2021). Net Interest Margin and Return on Assets: A Case Study in Indonesia. In *Journal of Asian Finance, Economics and Business* (Vol. 8, Issue 4, pp. 727–734). https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no4.0727

Regita, P., Sholikha, A., & Khalifaturofiah, O. (2023). Analisis Pengaruh Indikator Makro Ekonomi Terhadap Indeks Harga Saham LQ 45 di Bursa Efek Indonesia. *Buletin Studi Ekonomi*, *28*(02), 153–167. https://doi.org/https://doi.org/10.24843/BSE.2023.v28.i02.p04

Riza Fanny Meutia, T. F. H. H. (2021). Influence Capital Adequacy Ratio and Loan to Deposit Ratio to The Company's Stock Price Bankings Listed On BEI. *Journal Economy and Currency Study (JECS)*, *3*(2), 67–76. https://doi.org/10.51178/jecs.v3i2.313

Rizkia, A. P. (2023). The Effect Of LDR, ROA, PER, DER, NPL On Stock Prices In Banking Sub-Sector Companies In 2019-2021. In *Owner* (Vol. 7, Issue 4, pp. 3472–3480). https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1693

Sainani, K. L. (2014). Explanatory versus predictive modeling. *PM and R*, *6*(9), 841–844. https://doi.org/10.1016/j.pmrj.2014.08.941

Sakdiyah, W., Wahyuni, I., & Pramitasari, T. D. (2023). Pengaruh Non Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Profitabilitas Pada Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021. *Jurnal Mahasiswa Entrepreneur (JME)*, *2*(6), 1333–1349. https://doi.org/https://doi.org/10.36841/jme.v2i5.3526

Sander, T., & Lee, T. P. (2014). SmartPLS for The Human Resources Field To Evaluate A Model. *New Challenges of Economic and Business Development*. http://www.smartpls.de

Setiawan, A. F., & Suwaidi, R. A. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, dan Leverage Terhadap Profitabilitas dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderasi. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, *7*(3), 750–761. https://doi.org/10.28926/briliant.v7i3.1035

Setiawan, I. (2020). Analisis Peran Perbankan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia: Bank Syariah Versus Bank Konvensional. In *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis* (Vol. 8, Issue 1, pp. 52–60). https://doi.org/10.30871/jaemb.v8i1.1649

Sibona, C., Walczak, S., Baker, E. W., & Baker, E. W. (2020). *A Guide for Purposive Sampling on Twitter*. *46*. https://doi.org/10.17705/1CAIS.04622

Siswantoro. (2020). Pengaruh Efek Diumumkannya Kasus Pertama Covid-19 Terhadap Harga Saham dan Total Saham yang Diperdagangkan (The Effect of The First Covid-19 Case Announcement on Stock Prices and Stock Trading Totals). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Manajemen*, *1*(3), 227–238.

Staehr, K., & Uusküla, L. (2021). Macroeconomic and macro-financial factors as leading indicators of non-performing loans Evidence from the EU countries. *Journal of Economic Studies*, *48*(3), 720–740. https://doi.org/10.1108/JES-03-2019-0107

Sukesti, F., Ghozali, I., Fuad, F., Almasyhari, A. K., & Nurcahyono, N. (2021). Factors Affecting the Stock Price: The Role of Firm Performance. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, *8*(2), 165–173. https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no2.0165

Utomo, M. N., Karunia, E., & Kurniati. (2023). Peran rasio keuangan dalam meningkatkan nilai perusahaan dengan pendapatan perkapita sebagai variabel moderasi. *Inovasi: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, *19*(2), 359–367.

Wahyu, E., Budianto, H., Dwi, N., & Dewi, T. (2023). *Mapping Research Topics on Earning Per Share (EPS) in Sharia and Conventional Banking: VOSviewer Bibliometric Study and Literature Review*. *December*. https://doi.org/10.5281/zenodo.10254156

Widyakto, A., Rinawati, T., & Widyarti, E. T. (2023). *The Effect of Return on Assets and Return on Equity to the Stock Price*. https://doi.org/10.2991/gcbme-16.2016.8

Winoto, A., & Purba, H. T. M. (2022). Analysis Influence of NPL, Good Corporate Governance, and BOPO to Stock Prices on National Private Bank Period 2012 - 2018. *Business Economic, Communication, and Social Sciences (BECOSS) Journal*, *4*(2), 75–82. https://doi.org/10.21512/becossjournal.v4i2.8194

Wulandari, D., Bukit, R., & Absah, Y. (2019). Analysis of Factors Affecting Stock Prices Through. *International Journal of Public Budgeting, Accounting, and Finance (IJPBAF)*.

Yao, H., Haris, M., & Tariq, G. (2018). Profitability determinants of financial institutions: Evidence from banks in pakistan. *International Journal of Financial Studies*, *6*(2), 1–28. https://doi.org/10.3390/ijfs6020053

Yenny, Y., & Hermanto, H. (2023). Faktor – Faktor Rasio Keuangan Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dengan Non Performing Loan Sebagai Variabel Moderasi. *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, *12*(2), 265. https://doi.org/10.35906/equili.v12i2.1604

Yudistira, E. R., & Adiputra, I. M. P. (2020). Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, *10*(2), 176. https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25862